



## Antisipasi Macet, Pembatas Jalan Dipasang

**YOGYA (MERAPI)** - Kepadatan lalu lintas di jalan utama di Yogyakarta selama libur akhir tahun terus diupayakan diantisipasi. Pemasangan tanda pembatas jalan atau *water barrier* dilakukan di sejumlah jalan agar pengendara tidak berputar arah sembarangan, sehingga memperlancar arus lalu lintas.

"Ada pemasangan *water barrier* dan traffic cone di jalan pada titik yang macet. Saat malam Tahun Baru nanti ada buka tutup simpang jalan, sehingga lalu lintas tetap bisa jalan," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta Wirawan Haryo Yudho, Senin (29/12).

Titik-titik kemacetan itu terjadi di simpang Gondomanan, Serangan dan simpang Tugu Yogyakarta. Salah satu jalan yang dipasangi *water barrier* adalah di Jalan Senopati di depan Taman Pintar. Di jalan itu pada hari libur cukup padat dan posisinya tidak jauh dari simpang Gondomanan.

Dari pantauan *Merapi* kemarin siang di simpang Tugu Yogyakarta ke Jalan Margo Utomo cukup padat. Kendaraan pribadi berplat luar Yogyakarta seperti Jakarta cukup mendominasi. Dominasi kendaraan pribadi dari luar DIY yang masuk ke Kota Yogyakarta itu juga diakui Wirawan. Untuk itu pihaknya berkoordinasi dengan kepolisian DIY, Pemkab Sleman dan Bantul untuk pengaturan dan pengalihan kendaraan yang akan masuk ke dalam Kota Yogyakarta.

"Keramaian disebar, yang masuk dalam kota dikurangi, misalnya dilewatkan ke jalur ring road. Wisatawan bisa ke objek wisata di Gunungkidul, Bantul dan Sleman," paparnya.

Untuk mengantisipasi penuhnya parkir pengunjung Malioboro selama libur Tahun Baru kantong parkir ditambah di Ketandan. Dia mengatakan sebagian arus lalu lintas di

Jalan Suryatmajan sisi timur akan dibuat dua arah dari yang selama ini satu arah. Hal itu untuk memudahkan parkir kendaraan pengunjung Malioboro parkir di Ketandan.

"Jalan sisi timur akan dibuat dua arah, dari timur boleh ke barat sampai ke arah parkir di Ketandan," tambah Wirawan.

Rencananya penyediaan kantong parkir alternatif di Ketandan dilakukan pada 31 Desember dan tahun baru. Pihaknya mengaku tidak dapat memprediksikan sampai kapan kepadatan lalu lintas di Yogyakarta akan berakhir. Menurutnya pada masa liburan ini banyak wisatawan dadakan misalnya yang melakukan touring motor ke Yogyakarta.

Sementara itu Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan warga diharap mewaspadai titik keramaian, keamanan dan kemacetan seperti di Malioboro. Oleh sebab itu bila tidak ada kepentingan diharapkan warga menghindari jalan itu.

Perayaan Tahun Baru diimbau juga secara sederhana dengan tidak menggunakan kembang api berlebihan. Ini karena adanya musibah atau bencana di beberapa daerah di akhir tahun.

"Saya tidak melarang. Hanya mengimbau agar tidak menggunakan kembang api. Karena suasana sedang berduka," ucapnya.

(Tri)-a

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005